

**PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
DESA CINTA KARYA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

AHMAD NUR HIDAYAT

NIM: 622018046

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal: pengantar skripsi

Kepada yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

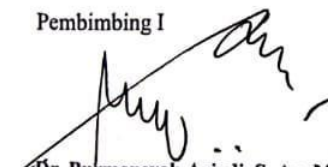
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya"**. Yang ditulis oleh saudara Ahmad Nur Hidayat telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

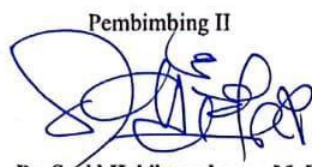
Palembang, 21 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pembimbing II



Dr. Sayid Habiburrahman, M. Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/02170448502

**PENGESAHAN SKRIPSI
PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI MIFTAHUL HUDA
DESA CINTA KARYA**

Yang ditulis oleh Ahmad Nur Hidayat 622018046
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



sekertaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243/02150557004

Penguji II

Ayu Munawarah, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Pu'rmanasyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nur Hidayat
Nim : 622018046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul skripsi : Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Cinta Karya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan hasil dari penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 12 Maret 2022



Ahmad Nur Hidayat
Ahmad Nur Hidayat
NIM: 622018046

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Belajar Dan Mengajar; Sebaik-Baik Kalian Yang Belajar Dan Mengamalkan Al-Qur’an”.

“MANFANFAATKANLAH LIMA PERKARA SEBELUM DATANG LIMA PERKARA LAINNYA: MUDA SEBELUM TUA, SEHAT SEBELUM SAKIT, LUANG SEBELUM SIBUK, KAYA SEBELUM MISKIN DAN HIDUP SEBELUM MATI”.

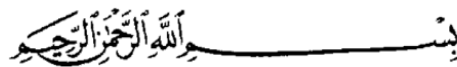
“Miskin itu berbeda dengan sederhana karena miskin itu kondisi hidup sedangkan sederhana adalah gaya hidup”.

BERSYUKUR

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Bapak dan Mamaku Tercinta
- ❖ Mbaku Ani Hikmati, Mamasku Ali Makhrus dan Adekku Nur Silah Amir
- ❖ Seluruh Keluarga Besar Ibnu Amr
- ❖ Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dosen-Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Pembimbing I Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum dan II Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam, dan Pembimbing I.

3. Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak, Ibu dosen dan staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
5. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya bapak jailani S.E yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Guru serta staf di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tuaku yang sangatku cintai dan kusayangi yakni bapakku Amirin dan mamaku Juinah yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terima kasih untuk semua yang kalian berikan kepadaku baik moril ataupun materi.
8. Kepada keluarga besar IBNU AMR tercinta yayuku Ani Hikmawati, mamaku Muhammad Ali Makhrus, Adik bungsuku si kiting Nur Silah Amir serta Ponaan Am Rahmadi yang telah memberikan semangat dan kasih sayang serta dukungannya.
9. Seluruh keluarga besarku dari pihak bapak maupun mamak yang telah memberikan do" a serta dukungan dan untuk pakuwa dan mbokE yang selalu memberikan nasihat serta semangatnya semasa hidup semoga beliau diterima dan ditempatkan disisi Allah SWT Aamiin Ya Rabbal „Alamiin.

10. Sahabat, kawan, rekan serta keluarga rantau baikku Fadila Agustin Dalimunte, dan Ratih Kristanti yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
12. PK IMM FAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. THE SURVIVE SQUAD yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah yang diterima di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pelembang, 12 Maret 2022

Penulis

Ahmad Nur Hidayat

NIM 622018046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGANTAR SKRIPSI.....	
PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	III
MOTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VIII
ABSTRAK	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional Penelitian	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data	11
H. Teknik Analisis Data	13
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Defenisi Profesionalitas	15
B. Pengertian Guru	20
C. Defenisi Pembelajaran.....	27
D. Defenisi Pendidikan Agama Islam.....	28
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	30
A. Sejarah Berdirinya Sekolah MI MIFTAHUL HUDA desa cinta karya	30

B. Visi dan Misi Sekolah Mi Miftahul Huda Cinta Karya Plakat Tinggi	31
C. Keadaan Siswa dan Kegiatan Siswa	32
D. Sistem Pembelajaran di Sekolah	32
E. Keadaan Guru/Pendidik.....	33
F. Keadaan Pegawai	34
H. Strukur Organisasi Sekolah	36
I. Esistensi MI Miftahul Huda Cinta Karya Plakat Tinggi Masyarakat	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Analisis Data Penelitian	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalitas guru pendidikan agama Islam, begitu juga mengetahui peningkatan kualitas profesionalitas guru pendidikan agama Islam dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pai di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Cinta Karya. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Cinta Karya? *Kedua*, Bagaimana meningkatkan profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Cinta Karya? *Ketiga*, Faktor apa saja yang mempengaruhi profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Cinta Karya?

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan objek penelitian dari kepala sekolah dengan wawancara secara langsung, metode observasi digunakan untuk mengamati perkembangan profesionalitas guru pendidikan agama Islam, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data hasil wawancara penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pai di Mi Miftahul Huda Cinta Karya dikatakan sudah baik. Adapun diantara profesionalitasnya adalah ahli/pakar dalam hal menguasai materi, etika profesi yang berakhlakul karimah dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmu. *Kedua*, meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pai di Mi Miftahul Huda Cinta Karya sudah bisa dikatakan baik diantaranya dilihat dari akademisi, mengikuti workshop, pelatihan dan reward semangat. *Ketiga*, faktor pendukung Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pai di Mi Miftahul Huda Cinta Karya yakni mayoritas warga setempat beragama islam, lembaga yang ada adalah yayasan islam, dan guru yang diberi tugas mempunyai latar belakang pendidikan pai. Faktor penghambat Profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Mi Miftahul Huda Cinta Karya yakni kurangnya sarana buku-buku pai, kurangnya pemahaman teknologi dalam menyampaikan materi, dan kurangnya dukungan finansial.

Kata kunci : *Profesionalitas, Guru Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini disebabkan karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam perubahan sosial masyarakat. Oleh sebab itu semua pihak yang terkait dan terlibat dalam proses pendidikan tersebut perlu terus berupaya meningkatkan relevansi pendidikan, sehingga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Sebagai pengajar guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya ada inovasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan khususnya saat terjadi proses interaksi belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan, sebab sampai kapan pun peran guru tidak bisa digantikan oleh mesin canggih sekalipun.

Menurut Sardiman bahwa:

Dalam proses belajar mengajar tugas guru bukan hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹

Maka di sinilah diperlukan profesionalitas guru dalam mendesain setiap kegiatan pelaksanaan kurikulum khususnya kegiatan proses belajar mengajar, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan hasil

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 125.

yang memuaskan. Guru yang profesional harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu menjadi seorang guru bukan hal yang mudah, karena guru yang profesional harus terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman dalam bidang keguruan.

Berbicara tentang profesionalitas guru khususnya guru pendidikan agama Islam bukanlah hal yang mudah, tetapi sangatlah membutuhkan atau memerlukan perhatian yang khusus. Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan kurikulum pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar di kelas, menuntut perhatian yang sungguh-sungguh karena anak didik mempunyai tipe, watak dan pembawaan yang bermacam-macam.

Allah SWT berfirman di dalam Q.S. Al-Isra, 84.

قُلْ لِي إِلَهٌ وَفِي كُلِّ دِينٍ شَاكِرٌ ۚ لَقَدْ رَفَعْنَاكَ كَمَنْ نَشَاءُ ۚ وَهِيَ آيَةٌ لِّلرَّحْمَٰنِ ۚ
 وَبَشِّرِ الصَّٰلِحِينَ ۖ الَّذِينَ إِذَا أَتَاهُم مِّن مَّا رَزَقْنَاهُمْ قَالُوا هَٰذَا الَّذِي رَزَقْنَاهُم مِّن قَبْلُ ۖ فَيَتَوَلَّوْنَ اذْهَبَ ۖ
 أَتَمَّ ۚ

Artinya ;Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.²

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan adanya interaksi guru dengan siswa. Interaksi guru dengan siswa akan terbentuk ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung, sehingga untuk menciptakan interaksi yang baik guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif agar terjadi proses timbal balik antara guru dengan siswa. Sementara itu, siswa mempunyai persepsi atau tanggapan terhadap setiap perilaku dan cara guru dalam menyampaikan pelajaran pada proses belajar mengajar.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: Raja Publishing, 2011)

Guru merupakan sosok yang dijadikan panutan siswanya. Guru menyalurkan ilmunya dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan. Keinginan yang selalu ada pada diri seorang guru adalah agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswanya secara tuntas. Tentunya, dalam menyampaikan materi guru sudah merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan ketika akan melaksanakan pembelajaran.

Adapun guru memiliki peran besar dalam menumbuhkan potensi pada hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan itu semua, guru harus memiliki kinerja yang baik dengan menggambarkan sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia, profesional dan bertanggung jawab.

Guru yang berkualitas disini adalah guru yang mampu mengajar secara profesional dan sudah mencapai standar kinerja yang baik. Hary Susanto mengemukakan bahwa: kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional. Selain itu juga bisa menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Namun, seringkali kinerja guru melemah yang dipengaruhi dari berbagai faktor di luar dan di dalam individu yang bersangkutan. Dari beberapa permasalahan kinerja guru, salah satunya adalah melihat dari kompeten tidaknya guru tersebut.

Dari keterangan di atas, kinerja guru diukur sesuai dengan indikator kinerja yang memenuhi standar ukuran tertentu sehingga sesuai dengan harapan. Dewasa ini, sudah banyak sekolah-sekolah yang secara kualitasnya baik namun realitasnya masih ada beberapa hal yang mengganjal mulai dari guru yang hanya masuk pada saat jam pelajaran, kurang siapnya guru dalam mengajar, tidak

membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan strategi mengajar yang kurang menyenangkan. Kinerja yang kurang baik akan berdampak pada proses belajar mengajar yang tidak maksimal dan tidak efektif.

Barnawi dan Mohammad Arifin membagi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru menjadi dua bagian. Diantaranya, faktor internal yang tumbuh dari dalam diri guru tersebut misalnya: kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan, pengalaman lapangan, dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yang tumbuh dari luar diri guru misalnya: lingkungan kerja, gaji, kepemimpinan dan sarana prasarana.³

Sementara, yang menjadikan profesionalitas guru melemah diantaranya adalah:

1. Sebagian guru masih ada yang kurang disiplin.
2. Kurangnya metode dalam pembelajaran.
3. Kurang meningkatkan kinerja untuk membuktikan bahwa guru juga memiliki kualitas keprofesionalan yang baik disekolah.

Komunikasi guru dengan karyawan dan staf sekolah Menyadari rendahnya kinerja guru saat ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, diantaranya dengandisahkannya Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang ditindaklanjuti dengan pengembangan rancangan peraturan pemerintah tentang guru dan dosen, yang semuanya dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.

³ Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 25 november 2021 di Mi Miftahul Huda desa cinta karya didapatkan bahwasanya beberapa guru pendidikan agama Islam masih kurang disiplin dalam menyampaikan metode dalam pembelajaran pada siswa dikarenakan berbagai faktor diantaranya ada guru yang memiliki pekerjaan sampingan, ada guru pendidikan agama Islam yang baru menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi dan baru mengajar di Mi Miftahul Huda. tentu hal ini menjadi kajian penelitian penulis untuk mengetahui sejauh mana profesionalitas guru pendidikan agama islam di Mi Miftahul Huda desa cinta karya.

Dari pembahasan di atas peneliti termotivasi untuk mengetahui profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan di dunia pendidikan terutama di Indinoesia, karena guru yang profesional harus memiliki kepribadian yang baik dari segi etika, akhlak, budi pekerti yang harus di tauladani karena pada hakikatnya guru itu diguguh dan ditiru. “Orang hebat bisa melahirkan banyak karya bermutu, tapi guru yang bermutu melahirkan ribuan orang hebat”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul dengan tema **“PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDHA DESA CINTA KARYA”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di MI Miftahul Huda desa cinta karya?
2. Bagaimana meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran PAI Di MI Miftahul huda desa cinta karya.?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran PAI di Mi Miftahul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pokok-pokok permasalahan di atas.

1. Untuk mengetahui Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di MI Miftahul Huda Desa Cinta Karya.
2. Untuk meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran di MI Miftahul Huda desa cinta karya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pai di Mi Miftahul Huda Desa Cinta Karya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan ilmiah, yaitu sebagai bahan kajian bagi pelaksanaan penilaian kinerja guru pendidikan agama islam dan mengetahui hasil yang dicapai oleh guru tersebut dalam pembelajaran di Miftahul Huda desa cinta karya.

2. Kegunaan praktis, yaitu sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan desa cinta karya atas hasil yang dicapai guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di Miftahul Huda desa cinta karya.

E. Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan Dari Penelitian Ini, yaitu “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Cinta Karya” maka penulis perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

1. Pengertian profesionalitas

Profesionalitas adalah sikap para anggota profesi yang benar-benar menguasai, sungguh-sungguh kepada profesinya, profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota profesi pada profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas mereka.

2. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Guru adalah orang yang kerjanya mengajar, perguruan, sekolah, gedung tempat belajar. perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas.⁴

Guru adalah pengajar, pendidik, pembimbing dan orang dewasa yang memiliki ilmu pengetahuan. Guru adalah pendidik yang berkembang, tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang

⁴ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 377.

hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekolah setempat. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

3. Pengertian mata pelajaran PAI

Menurut Mulyasa bahwa mata pelajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik berupa khusus maupun umum.⁵ Mata pelajaran adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sukendar menyatakan mata pelajaran adalah seperangkat informasi yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan berbagai pendapat diatas menyimpulkan mata pelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

4. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁶

⁵ Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: penerbit pt remaja rosdakarya.

⁶ Nazarudin Rahman, 2014, *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. (Yogyakarta pustaka felicha).hal.83

5. Rangkuman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Profesionalisme adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang setelah mendalami suatu ilmu. Sementara profesional mengerjakan sesuatu berdasarkan profesi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat di pahami bahwa profesionalisme adalah pengetahuan yang di miliki seseorang dalam sebuah bidang disiplin ilmu tertentu.⁷

Seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Seperangkat informasi yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan berbagai pendapat di atas menyimpulkan mata pelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

⁷ Im Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), hal. 667.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut „“metode penelitian *naturalistik*”” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁸ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, akan menjelaskan dan mengutarakan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Jenis Sumber data

a. Sumber data primer

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi

⁸ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-ruzz media, 2011),hal.22

terfokus, wawancara, serta penyebaran quisioner. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang sistem pewarisan masyarakat adat Lampung Pepadun yaitu dengan mewawancarai kepala suku, kepala desa, masyarakat adat Lampung Pepadun.⁹

b. Sumber data sekunder

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya biro pusat statistik yang biasa disingkat dengan BPS, jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem pewarisan masyarakat adat Lampung Pepadun. Pemahaman pada kedua jenis data di atas dibutuhkan sebagai landasan untuk menentukan cara dan langkah-langkah pengumpulan data penelitian.¹⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Observasi.

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Menurut Cartwright yang dikutip

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal. 130.

¹⁰ Ibid., hal. 130-131.

dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹¹

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Definisi lain dari wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹²

b. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹³

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

¹² Ibid hlm. 118.

¹³ Ibid hlm. 143.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:¹⁴

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini, mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini, akan dijelaskan kesimpulan dari akhir penelitian yang

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka peneliti menggambarkan alur ini sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab Kedua : Landasan Teori, pada bab ini berisi teori yang berhubungan dengan pengertian Profesionalitas guru pendidikan agama islam, pengertian guru, pengertian agama, pengertian islam, pengertian pembelajaran.

Bab Ketiga : sejarah singkat MI Miftahul huda desa cinta karya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang, dan letak Geografis MI Miftahul huda desa cinta karya.

Bab Keempat : Laporan Hasil Penelitian pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Bagaimana Bagaimana Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran di MI Miftahul Huda desa cinta karya, Bagaimana meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran PAI Di MI Miftahul huda desa cinta karya, Faktor apa saja yang mempengaruhi profesionaliti guru Pendidikan Agama

Islam dalam persepsi pembelajaran PAI di Mi Miftahul
Huda.

Bab Kelima : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Pratowo, 2011 *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* Jakarta: Ar-ruzz media.
- Akmalhawi, 2013 *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Departemen Agama RI, 2011 *Al-Qur'an dan terjemahannya* Semarang: Raja Publishin.
- Hamdan Bakran Adz-Dzakiey, 2004 *Prophetic Inteelligence, Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* Jogjakarta, Islamika.
- Haris Herdiansyah, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta selatan: salemba humanika.
- Haryanto, 2012 dalam artikel *Pengertian Pendidikan* menurut para ahli diakes.
- H.A.R. Tilaar, 2002 *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Im Pustaka Phoenix, 2012 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Jamil Suprahatiningrum, 2016 *Guru Profesional* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementrian Agama RI, 2016 *Al-Quran Terjemah Dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita Hafsah*, Solo: Tiga Serangkai.
- Kunandar, 2007 *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, Cet. Ke-1*, Jakarta: Raha Grafindo Persada.
- Matin Dan Hartatti Fuad, 2016 *Manajemen Sarana Dan Prasarana* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Mohammad Daud Ali, 2011 *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: penerbit ptremaja rosdakarya.

Nazarudin Rahman, 2014 *Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Oemar hamalik, 2001 *proses belajar mengajar*, bandung: umi aksara

Poerwadarminta, 2005 *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*,

Jakarta:
Balai Pustaka.

Ramayulis, 2013 *Profesi Dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sudarwan Denim, 2002 *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Suyanto Dan Jihad Asep, 2013 *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Di Era Global*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suryabrata, Sumandi, 1995 *Metode penelitian*, Jakarta: PT Grafindo persada. Suharsimi Arikunto, 2006 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Citra.

Supardi, 2014 *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamarah, 2010 *Guru Dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Sagala, 2009 *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabet.

